

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode observasional yang bersifat deskriptif dan evaluasi dengan dilakukan pemantauan kegiatan yang sedang berjalan. Secara deskriptif karena penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan serta menjelaskan suatu proses dan secara evaluasi dengan tujuan untuk menilai suatu proses yang sedang berjalan apakah sesuai dengan pedoman.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Gudang Instalasi Farmasi RST dr. Asmir Salatiga.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2022 sampai Januari 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pada sistem penyimpanan dan sistem pendistribusian obat di Gudang Instalasi Farmasi RST dr. Asmir Salatiga.

2. Sampel

Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah penyimpanan dan pendistribusian obat di Gudang Instalasi Farmasi RST dr. Asmir Salatiga.

Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu dengan cara observasional di Gudang Farmasi dan Instalasi Farmasi RST dr. Asmir Salatiga serta pengumpulan data dari wawancara terstruktur dengan Kepala Gudang Farmasi dan Petugas Instalasi Farmasi.

a. Kriteria Inklusi

1. Kesesuaian penyimpanan obat yang terdapat di Gudang Farmasi dan Instalasi Farmasi RST dr. Asmir Salatiga meliputi kondisi ruangan, fasilitas penyimpanan, dan prosedur penyimpanan berdasarkan Permenkes Nomor 72 Tahun 2016.
2. Kesesuaian pendistribusian obat yang terdapat di Instalasi Farmasi RST dr. Asmir Salatiga meliputi metode sentralisasi, desentralisasi, resep perorangan, sistem *floor stock*, sistem unit dosis dispensing, dan sistem kombinasi berdasarkan Permenkes Nomor 72 Tahun 2016.

b. Kriteria Eksklusi

1. Ketidakesesuaian penyimpanan obat di Gudang Farmasi dan Instalasi Farmasi RST dr. Asmir Salatiga berdasarkan Permenkes Nomor 72 Tahun 2016.
2. Ketidakesesuaian pendistribusian obat di Instalasi Farmasi RST dr. Asmir Salatiga berdasarkan Permenkes Nomor 72 Tahun 2016.

D. Definisi Operasional

1. Kesesuaian penyimpanan obat dan sediaan farmasi di Gudang Farmasi dan Instalasi Farmasi RST dr. Asmir Salatiga meliputi kondisi ruangan, fasilitas

penyimpanan dan prosedur penyimpanan obat berdasarkan Permenkes Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit.

2. Pendistribusian obat dan sediaan farmasi dilakukan pada unit pelayanan instalasi farmasi RST dr. Asmir Salatiga dan ditujukan kepada pasien rawat inap dan rawat jalan disesuaikan dengan Permenkes Nomor 72 Tahun 2016.
3. Metode sentralisasi adalah sistem pendistribusian sediaan farmasi yang hanya dilakukan di Instalasi Farmasi tanpa adanya cabang perawatan lain dan ditujukan kepada pasien rawat inap dan rawat jalan.
4. Metode desentralisasi adalah sistem pendistribusian sediaan farmasi oleh cabang IFRS di dekat unit perawatan atau pelayanan yang ditujukan kepada pasien rawat inap dan rawat jalan.
5. Resep perorangan adalah sistem pendistribusian sediaan farmasi menggunakan resep dokter yang ditujukan kepada pasien rawat jalan dan rawat inap.
6. Sistem *floor stock* adalah sistem pendistribusian dengan persediaan lengkap di unit perawatan yang ditujukan kepada pasien rawat inap.
7. Sistem *unit dosis dispensing* adalah sistem pendistribusian obat dimana obat disiapkan dalam kemasan penggunaan satu kali konsumsi obat. Sistem UDD ini digunakan untuk pasien rawat inap.
8. Sistem kombinasi digunakan bagi pasien rawat inap menggunakan sistem *floor stock* + resep perorangan atau resep perorangan + sistem *unit dosis dispensing* atau sistem *floor stock* + sistem *unit dosis dispensing*.

9. Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung di lapangan.
10. Wawancara merupakan proses pengumpulan data penelitian dari tanya jawab secara tatap muka dengan pewawancara dengan informan.
11. Evaluasi adalah penilaian dari proses yang sedang berjalan kemudian disesuaikan dengan pedoman yang ada. Pada penelitian ini penyimpanan dan pendistribusian obat dievaluasi berdasarkan Permenkes Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit.

E. Prosedur Penelitian dan Pengumpulan Data

1. Prosedur Penelitian

- a. Menyusun proposal penelitian tentang Evaluasi Penyimpanan dan Pendistribusian Obat di Gudang Instalasi Farmasi RST dr. Asmir Salatiga Tahun 2022.
- b. Mengurus surat izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo untuk melakukan penelitian di RST dr. Asmir Salatiga.
- c. Pengumpulan data primer adalah data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara bersama Kepala Gudang Instalasi Farmasi RST dr. Asmir Salatiga dan Petugas Instalasi Farmasi RST dr. Asmir Salatiga.
 - 1) Observasi dilakukan di Gudang Instalasi Farmasi RST dr. Asmir Salatiga dengan mengamati secara langsung aktivitas petugas Gudang Instalasi Farmasi. Observasi dilakukan berupa pengamatan terhadap kesesuaian tugas kepada jumlah petugas di Gudang Instalasi Farmasi RST dr. Asmir Salatiga.

2) Wawancara dilakukan bersama Kepala Gudang Instalasi Farmasi RST dr. Asmir Salatiga dan petugas Instalasi Farmasi dengan membuat daftar pertanyaan tentang kesesuaian proses penyimpanan dan pendistribusian obat yang dilakukan oleh petugas Instalasi Farmasi RST dr. Asmir Salatiga berdasarkan Permenkes RI Nomor 72 Tahun 2016.

d. Pengumpulan data sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber yang ada berupa dokumen pencatatan dan pelaporan penyimpanan dan pendistribusian obat.

2. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari observasi dan wawancara mendalam dengan informasi terkait pelaksanaan penyimpanan dan pendistribusian obat di Gudang Instalasi Farmasi RST dr. Asmir Salatiga.

F. Analisis Data

Data yang diperoleh pada tahap penyimpanan dan pendistribusian obat akan diolah dan dihitung, kemudian hasilnya di analisis deskriptif dengan menggunakan analisa presentase.

Data tersebut diolah secara kuantitatif dengan menggunakan rumus :

Persentase Kesesuaian :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Presentase Kesesuaian

F : Jumlah kesesuaian yang diperoleh

N : Jumlah kesesuaian maksimum

100 % : Penggali tetap

Kategori persentase kesesuaian menggunakan skala guttman (Iskani, 2015):

0% - 50% : Tidak Sesuai

50% - 100% : Sesuai

Data pada tahap penyimpanan dan pendistribusian yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan telaah dokumen kemudian dilakukan penilaian atas dasar standar penyimpanan dan pendistribusian obat berdasarkan Permenkes RI Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit meliputi kondisi ruangan dan fasilitas penyimpanan obat di Gudang Instalasi Farmasi, prosedur penyimpanan obat di Gudang Instalasi Farmasi serta pendistribusian obat di unit pelayanan Instalasi Farmasi.